



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Layanan Perbankan Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Layanan Perbankan, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Layanan Perbankan tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Layanan Perbankan dengan baik, CP mata pelajaran Layanan Perbankan perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Layanan Perbankan. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Layanan Perbankan memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Layanan Perbankan.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Layanan Perbankan

Layanan Perbankan merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi tentang jasa atau pelayanan perbankan, yang meliputi kegiatan awal hari, melakukan transaksi dengan nasabah, memberikan informasi produk dan jasa bank, menangani keluhan nasabah, membuka dan memelihara rekening nasabah, melakukan proses akhir hari, serta pengoperasian aplikasi komputer akuntansi yang terkait dengan pelayanan perbankan yang dibutuhkan.

Mata pelajaran ini berfungsi untuk menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik dalam memahami prinsip dan konsep pengelolaan kas, memberikan layanan perbankan terstandar, memahami konsep dan prinsip akuntansi perbankan dan keuangan mikro, mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi, serta menerapkan perpajakan. Berbekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada mata pelajaran Layanan Perbankan peserta didik akan dapat bekerja pada dunia kerja perbankan sesuai dengan jenjang yang dikuasainya, serta dapat berwirausaha dan/atau melanjutkan pendidikan sesuai dengan kejuruannya.

Pembelajaran mata pelajaran ini dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi, model, dan metode yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, renjana (*passion*), serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Model-model pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain *Project-based Learning*, *Problem-based Learning*, *Discovery Learning*, *Teaching Factory*, atau model lainnya, serta metode yang dapat digunakan, di antaranya studi kasus, demonstrasi, bermain peran, diskusi, atau metode lainnya yang relevan.

Mata pelajaran ini berkontribusi dalam menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sebagai staf pelayanan perbankan yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi (*teller*, *customer service bank*), staf administrasi keuangan, staf perpajakan, *funding sales*, teknisi akuntansi junior atau pekerjaan lainnya yang memiliki akhlak mulia, berintegritas tinggi, mampu berkomunikasi, bernegosiasi, mampu bekerja-sama dalam tim, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kepedulian terhadap situasi dan lingkungan kerja.

- ? Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Layanan Perbankan

Mata pelajaran ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan (*soft skills* dan *hard skills*), yang meliputi:

1. memahami ekonomi bisnis dan administrasi umum;
2. memahami pengelolaan kas;
3. menerapkan layanan lembaga perbankan dan keuangan mikro;
4. menerapkan akuntansi perbankan dan keuangan mikro;
5. mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi di dunia perbankan; dan
6. menerapkan perpajakan.

- ? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Layanan Perbankan

Mata pelajaran ini memiliki karakteristik, antara lain membutuhkan nalar dan pemikiran yang mendalam; bersifat hierarkis, di mana setiap materi memiliki keterkaitan dan harus dikuasai secara mendetail oleh peserta didik; membutuhkan ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menyelesaikan materi pembelajaran.

Mata pelajaran ini terdiri atas 6 (enam) elemen sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Meliputi permasalahan ekonomi, model dan pelaku ekonomi, kegiatan ekonomi, penerapan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, administrasi, dan fungsi-fungsi manajemen.
Pengelolaan kas	Meliputi transaksi dan pelaporan kas kecil, pencatatan penerimaan, pengeluaran, dan pelaporan kas bank, transaksi dan pelaporan kliring, laporan rekonsiliasi bank, serta transaksi pengelolaan kas dan laporan transaksi pengelolaan kas.
Layanan lembaga perbankan dan keuangan mikro	Meliputi sistem perbankan di Indonesia, pemasaran produk/layanan perbankan yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi, penggunaan kartu ATM, kartu kredit, <i>mobile banking</i> , dan <i>safe deposit box</i> , bank garansi, transaksi <i>leasing</i> , transaksi modal ventura, transaksi pegadaian, transaksi asuransi, transaksi pasar modal, transaksi pasar uang, transaksi dana pensiun, transaksi anjak piutang, serta laporan jasa lembaga keuangan.
Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro	Meliputi perbedaan akuntansi bank dengan akuntansi keuangan, persamaan dasar akuntansi bank, pencatatan transaksi produk layanan perbankan, pencatatan transaksi valuta asing, pencatatan penerimaan dan pembayaran bunga, siklus akuntansi perbankan, dan evaluasi laporan akuntansi perbankan.
Komputer Akuntansi	Meliputi keterampilan peserta didik dalam mengoperasikan program aplikasi komputer akuntansi.
Perpajakan	Meliputi jenis-jenis pajak, perhitungan pajak terutang, penyeteroran pajak kurang bayar, laporan pajak, serta ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP).

- ? Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Layanan Perbankan Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir Fase F peserta didik dapat memahami aspek-aspek *hard skills* dalam layanan perbankan dan mampu menerapkan elemen-elemen kompetensi sebagai profesi operator muda perbankan dan teknisi akuntansi junior. Selain itu, peserta didik memiliki karakter yang berakhlak mulia, berintegritas tinggi, gigih, berpikir kritis, konsisten, mampu berkomunikasi, baik verbal maupun nonverbal, berpenampilan menarik, serta mampu mengelola pekerjaan dengan manajemen waktu yang baik.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan ekonomi, memahami model dan pelaku ekonomi, memahami kegiatan ekonomi, menerapkan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, serta memahami administrasi dan fungsi-fungsi manajemen.
Pengelolaan kas	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami pengelolaan kas mulai dari menganalisis transaksi dan pelaporan kas kecil, pencatatan penerimaan, pengeluaran, dan pelaporan kas bank. Peserta didik juga mampu menganalisis transaksi dan pelaporan kliring, membuat laporan rekonsiliasi bank, dan mengevaluasi transaksi pengelolaan kas, serta membuat laporan transaksi pengelolaan kas.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Layanan lembaga perbankan dan keuangan mikro	Pada akhir Fase F peserta didik mampu menganalisis sistem perbankan di Indonesia, menerapkan pemasaran produk/layanan perbankan yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi, serta menerapkan penggunaan kartu ATM, kartu kredit, <i>mobile banking</i> , dan <i>safe deposit box</i> . Peserta didik dapat menganalisis bank garansi, menganalisis berbagai transaksi (<i>leasing</i> , modal ventura, pegadaian, asuransi, pasar modal, pasar uang, dana pensiun, dan piutang), serta membuat laporan jasa lembaga keuangan.
Akuntansi perbankan dan keuangan mikro	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami perbedaan akuntansi bank dengan akuntansi keuangan, memahami persamaan dasar akuntansi bank, melakukan pencatatan transaksi produk layanan perbankan, serta melakukan pencatatan transaksi valuta asing. Peserta didik juga dapat melakukan pencatatan penerimaan dan pembayaran bunga, menerapkan siklus akuntansi perbankan, serta membuat laporan akuntansi perbankan.
Komputer akuntansi	Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengoperasikan program aplikasi komputer akuntansi untuk mendukung pekerjaannya.
Perpajakan	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami jenis-jenis pajak, melakukan perhitungan pajak terutang, menganalisis penyeteroran pajak kurang bayar, membuat laporan pajak, serta memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP).

- ? Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.